

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI MTs.NURUL ISLAM PEKALONGAN



Disusun oleh:

Nama : Muh.Nailul' Autor
NIM : 4001409102
Program Studi : Pendidikan IPA SI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PNGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGRSAHAN

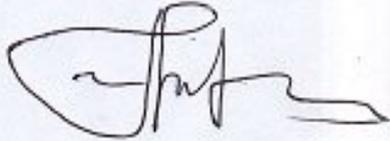
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M. Hum.

NIP. 196510081993031002



Kepala MTs Nurul Islam

Mishlatun Nikmah, S.H.

NIP. -

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu menguasai kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi guru yang harus dikuasai yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, maka mahasiswa calon guru perlu mengikuti latihan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan 2 tahap, yaitu:

1. PPL 1, meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan.
2. PPL 2, meliputi:
 - a. membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.

b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 BAB II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus (PPL) adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.
4. Menciptakan praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - c. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam memahami profesionalisme guru.
2. Manfaat Bagi Sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

D. Sistematika Laporan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, dan tempat.

BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan, faktor penghambat dan pendukung, guru pamong dan dosen pembimbing.

BAB IV PENUTUP, berisi simpulan dan saran.

RELEKSI DIRI

LAMPIRAN.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor O5 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini

PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan pelbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu, maka PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.

- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 Jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut: 1) telah menempuh minimal 110 SKS, mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online. 3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah MTs.Nurul Islam Jalan Truntum No.1A Pekalongan Utara Kota Pekalongan

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan.

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan.

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 mulai pukul 07.00 WIB – selesai yang didampingi oleh dosen koordinator lapangan (DPL) MTs.Nurul Islam Pekalongan yaitu Drs. Bambang Hartono, M.Hum

II. Kegiatan Inti PPL

a. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai guru.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong yang telah ditunjuk sekolah. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

d. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada akhir praktek setelah berlatih mengajar di kelas minimal tujuh kali. Penilaian ujian praktek mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yaitu Arif Widiyatmoko, S.Pd, M.Pd. Namun, untuk beberapa pihak penilai berhak untuk melakukan penilaian tambahan seperti penilaian proses yang selalu mengamati dan menilai setiap kegiatan praktikan dari awal hingga akhir PPL agar bersifat lebih komprehensif. Penilaian ujian praktek oleh Rika Any Darjati selaku guru pamong dan Arif Widiyatmoko, S.Pd.M.Pd selaku dosen pembimbing praktikan dilakukan dengan cara penilaian proses.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Di dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari pelbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

C. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Praktikan setelah selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment*.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Rika Any Darjati selaku guru pamong bidang studi IPA memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal itu ditunjukkan dengan penguasaan materi, kelas, suasana dan interaksi yang bersinergi dan terintegrasi, sehingga menghasilkan *output* yang maksimal. Guru pamong juga sangat menunjukkan perhatian kepada praktikan yang ditunjukkan dengan sikap terbuka, memberikan masukan demi kesuksesan praktikan mengajar di kelas, memberikan arahan-arahan bagi calon pendidik, dan *share* mengenai dunia keguruan dan pendidikan, sehingga sangat membantu praktikan dalam belajar menjadi figur guru atau pendidik yang profesional.

Arif Widiyatmoko, S.Pd,M.Pd selaku dosen pembimbing praktikan sering datang ke sekolah untuk memantau kegiatan pembelajaran di kelas oleh praktikan. Proses bimbingan juga dilakukan yang membahas beberapa permasalahan seperti pelaksanaan apersepsi di kelas, pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan analisis soal. Dosen pembimbing juga memberikan beberapa solusi pemecahan masalah mengenai PPL yang dihadapi praktikan selama di sekolah. Selain itu penyusunan laporan juga menjadi topik bimbingan oleh dosen pembimbing.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di MTs.Nurul Islam Pekalongan, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
2. Masih kurangnya jam praktek mengajar sehingga banyak waktu luang hanya di ruang PPL.
3. Peserta didik MTs. masih kurang menghargai mahasiswa PPL selayaknya guru pelajaran sehingga perlu energi ekstra untuk membuat pembelajaran yang menarik perhatian dan berjalan lancar.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan pelbagai pengalaman dan ketrampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas MTs. Nurul Islam Pekalongan, maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut :

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menyiapkan calon guru profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. PPL adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan. Tujuan dari kegiatan PPL dimaksudkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam PPL II mahasiswa praktikan membuat pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Selain itu juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Praktikan ditempatkan di MTs. Nurul Islam Pekalongan yang beralamat di jalan Truntum No.1A Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Suasana di sekolah dan di sekitar cukup tenang sehingga sangat kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar..

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Antropologi

IPA merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena obyek kajian dari ilmu ini adalah makhluk hidup dan alam sekitar yang berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari yang terjadi dalam masyarakat disekitar tempat tinggal siswa. Mata pelajaran IPA dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan untuk dipelajari oleh siswa sehingga siswa merasa bosan dan sungkan untuk mengikuti mata pelajaran ini.

Mata pelajaran IPA di MTs. juga mempunyai beberapa kelemahan. Pembelajaran IPA hanya tersedia 4 jam pelajaran sehingga terasa kurang. Selain itu, materi yang disampaikan tidak hanya teori-teori saja, tetapi harus melalui praktikum.

Pelajaran IPA penuh dengan pemahaman sehingga dalam penyampaian materi pelajaran ini harus dengan kreatifitas mengajar dan akan lebih baik jika ditunjang dengan media pembelajaran seperti LCD dan media lain yang mendukung agar IPA tidak menjadi pelajaran yang membosankan bagi siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah praktikan

Sarana dan prasarana yang tersedia di MTs.Nurul Islam ini sudah cukup lengkap dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran. Penambahan LCD di setiap kelas perlu dilakukan sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan kualitas pembelajaran

Guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini, Guru pamong yang bernama Rika Any Darjati beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi

Kualitas pembelajaran di MTs.Nurul Isla sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti perpustakaan, laboratorium, lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

4. Kemampuan Diri Praktikan

PPL II praktikan melakukan kegiatan yaitu membuat pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Selain itu juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

5. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini yaitu praktikan mendapatkan pengalaman dalam menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi di kelas, dan mengelola kelas untuk persiapan pembelajaran. Selain itu praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan untuk persiapan terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang professional

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan sekolah latihan dan UNNES:

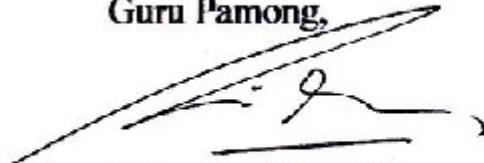
- MTs.Nurul Islam Pekalongan hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal dan MTs.Nurul Islam Pekalongan perlu juga untuk bisa melakukan perawatan

secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang proses belajar mengajar.

- Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- Diharapkan setiap kelas memiliki LCD sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan.

Pekalongan, Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong,**



Rika Any Darjati
NIP.

Praktikan,



Muh. Nafilul'Autor
NIM. 4001409102

Dosen pembimbing

Arif Widiyatmoko
NIP. 198412152009121006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs. Nurul Islam.
Kelas / Semester : VII (tujuh)/Semester 1
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Alokasi waktu : 4 X 40'

Standar Kompetensi : 2. Memahami klasifikasi zat.

Kompetensi Dasar : 2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat:

1. Membedakan pengertian asam, basa, dan garam.
2. Menentukan ciri-ciri zat yang bersifat asam, basa, dan garam.
3. Mengelompokkan zat-zat yang bersifat asam, basa, dan garam.
4. Menggunakan alat penentu atau petunjuk asam dan basa.
5. Menyimpulkan hasil percobaan dan mempresentasikannya.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

Materi Pembelajaran : Asam, Basa dan Garam

Metode Pembelajaran : Model:
- Direct Instruction (DI)
- Cooperative Learning
Metode:
- Diskusi kelompok
- Eksperimen.
- Observasi

Langkah-langkah Kegiatan

PERTEMUAN PERTAMA

a. Kegiatan Pendahuluan

- . Motivasi dan apersepsi
 - Mengapa air jeruk rasanya asam?
 - Mengapa obat maag bersifat basa?
- . Prasyarat pengetahuan
 - Apakah ciri-ciri zat yang bersifat asam?
 - Zat apa sajakah yang termasuk dalam asam, basa, dan garam?
- . Pra eksperimen
 - Berhati-hatilah dalam mencampurkan dua larutan yang berbeda.

b. Kegiatan Inti.

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Membedakan pengertian asam, basa, dan garam.
- ☞ Menentukan ciri-ciri zat yang bersifat asam, basa, dan garam
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- ☞ Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk mengambil bahan-bahan larutan asam, larutan basa, dan larutan garam.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan pengertian asam, basa, dan garam.
- ☞ Peserta didik dalam setiap kelompok mengamati dan mengelompokkan bahan-bahan yang telah diambil oleh perwakilan kelompok masing-masing.
- ☞ Guru memeriksa kegiatan observasi dan klasifikasi mengenai bahan yang bersifat asam, basa dan garam yang dilakukan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar atau belum. Jika masih ada peserta didik atau kelompok yang belum dapat melakukannya dengan benar, guru dapat langsung memberikan bimbingan.
- ☞ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya untuk membuat kesimpulan dari hasil percobaan.
- ☞ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan ciri-ciri bahan yang bersifat asam, basa dan garam.
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;

- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

PERTEMUAN KEDUA

a. Kegiatan Pendahuluan

- . Motivasi dan apersepsi
 - Bagaimana sifat zat yang tergolong asam atau basa?
 - Adakah bahan yang dapat digunakan untuk menentukan asam atau basa?
- . Prasyarat pengetahuan
 - Apakah sifat asam, basa dan garam?
 - Bahan apa sajakah yang dapat digunakan untuk menentukan asam atau basa?
- . Pra eksperimen
 - Berhati-hatilah menggunakan peralatan laboratorium.

b. Kegiatan Inti.

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Mengelompokkan zat-zat yang bersifat asam, basa, dan garam.
- ☞ Menggunakan alat penentu atau petunjuk asam dan basa.
- ☞ Menyimpulkan hasil percobaan dan mempresentasikannya
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- ☞ Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk mengambil kertas lakmus, tabung reaksi, pipet tetes dan cairan yang ada di sekitar kita (misalnya: air teh, air jeruk, air sumur dan air cuka).

- ☞ Guru mempresentasikan langkah kerja untuk melakukan eksperimen menentukan sifat asam dan basa.
- ☞ Peserta didik dalam setiap kelompok melakukan eksperimen sesuai dengan langkah kerja yang telah dijelaskan oleh guru.
- ☞ Guru memeriksa eksperimen yang dilakukan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar atau belum. Jika masih ada peserta didik atau kelompok yang belum dapat melakukannya dengan benar, guru dapat langsung memberikan bimbingan.
- ☞ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya untuk membuat kesimpulan dari hasil percobaan.
- ☞ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- ☞ Guru menanggapi hasil diskusi kelompok peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya.
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru memberi penghargaan kelompok dengan kinerja baik
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) berdiskusi untuk membuat rangkuman.
- ☞ Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.

Sumber Belajar

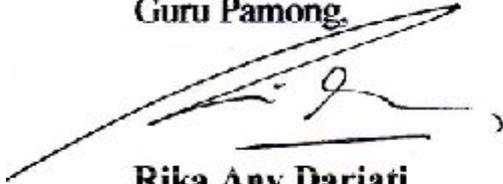
- a. Buku IPA Terpadu.
- b. Buku kerja
- c. Lingkungan sekitar sekolah atau rumah
- d. Bahan-bahan kimia

Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi sifat asam, basa dan garam dengan menggunakan indikator yang sesuai. ▪ Mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan konsep asam, basa, dan garam. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentukan bahan-bahan yang bersifat asam, basa dan garam dari bahan-bahan yang tersedia (larutan cuka, larutan sabun, larutan garam, larutan gula, NaCl, HCl). ▪ Berikut adalah sifat-sifat umum asam, <i>kecuali</i>.... <ol style="list-style-type: none"> a) memerahkan kertas lakmus biru

<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan alat sederhana untuk menentukan skala keasaman dan kebasaaan. 			<ul style="list-style-type: none"> b) mempunyai PH kurang dari 7 c) rasanya asam d) rasanya pahit
---	--	--	--

**Mengetahui,
Guru Pamong.**



Rika Any Darjati
NIP.

Praktikan



Muh. Nallul'Autor
NIM. 4001409102



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs.Nurul Islam.
Kelas / Semester : VII (tujuh)/Semester 1
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Alokasi waktu : 2 X 40'

Standar Kompetensi : 2. Memahami klasifikasi zat.

Kompetensi Dasar : 2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang dipero-leh dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat:
1. Membedakan larutan asam dan basa.
2. Membuat indikator alami asam dan basa.
3. Menggunakan indikator universal untuk menentukan nilai pH suatu zat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

Materi Pembelajaran : Sifat Asam dan Basa pada Bahan Makanan

Metode Pembelajaran : Model:
- Direct Instruction (DI)
- Cooperative Learning
Metode:
- Diskusi kelompok
- Eksperimen
- Observasi

Langkah-langkah Kegiatan

a. Kegiatan Pendahuluan

- . Motivasi dan apersepsi
 - Pernahkah kamu meremas-remas bunga kembang sepatu berwarna, kemudian meneteskannya dengan asam cuka? Apa yang terjadi?
 - Bagaimana cara mengetahui nilai pH suatu zat dengan menggunakan kertas warna standar indikator universal?
- . Prasyarat pengetahuan
 - Bahan apa sajakah yang dapat digunakan sebagai indikator asam basa?
 - Apakah yang dimaksud dengan nilai pH?
- . Pra eksperimen
 - Berhati-hatilah dalam menggunakan larutan kimia.

b. Kegiatan Inti.

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Membedakan larutan asam dan basa.
- ☞ Membuat indikator alami asam dan basa.
- ☞ Menggunakan indikator universal untuk menentukan nilai pH suatu zat
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- ☞ Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk mengambil cawan porselen, penumbuk, kertas saring, gelas beker, corong gelas, tabung reaksi, etanol, larutan asam klorida, larutan natrium hidroksida dan beberapa macam buah serta sayur.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai indikator asam basa.
- ☞ Guru mempresentasikan langkah kerja untuk melakukan eksperimen membuat indikator alami asam basa.
- ☞ Peserta didik dalam setiap kelompok melakukan eksperimen sesuai dengan langkah kerja yang telah dijelaskan oleh guru.
- ☞ Guru memberi instruksi kepada peserta didik untuk melakukan eksperimen mengenai penentuan nilai pH suatu zat dengan menggunakan indikator universal.
- ☞ Peserta didik melakukan eksperimen dengan menggunakan tabung reaksi, pipet tetes, kertas warna standar indikator universal, larutan indikator universal, aquades dan macam-macam contoh zat.
- ☞ Guru memeriksa kegiatan eksperimen yang dilakukan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar atau belum. Jika masih ada peserta didik atau kelompok yang belum dapat melakukannya dengan benar, guru dapat langsung memberikan bimbingan.
- ☞ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya untuk membuat kesimpulan dari hasil percobaan.
- ☞ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan nilai pH yang menyatakan tingkat keasaman atau kebasaan suatu senyawa.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,

- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

Sumber Belajar

- a. Buku IPA Terpadu.
- b. Buku kerja
- c. Lingkungan sekitar sekolah atau rumah
- d. Bahan-bahan kimia

Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
• Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat asam, basa di laboratorium dan alam misalnya dengan menggunakan kembang sepatu	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur	Lakukan uji asam, basa pada bahan makanan dengan menggunakan bunga kembang sepatu

Aspek :

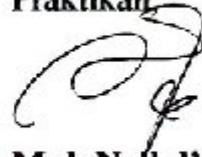
No	Aspek	Skor
1	Ketepatan menggunakan kertas warna standar indikator universal dengan benar	2
2	Melakukan kegiatan dengan prosedur yang benar	3
3	Memperoleh data dari kegiatan	3
4	Membuat kesimpulan	2
Jumlah skor		10

Mengetahui,
Guru Pamong,



Rika Any Darjati
NIP.

Praktikan,



Muh. Nallul' Autor
NIM. 4001409102



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Sekolah** : MTs.Nurul Islam.
Kelas / Semester : VII (tujuh)/Semester 1
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Alokasi waktu : 3 X 40'
- Standar Kompetensi** : 2. Memahami klasifikasi zat.
- Kompetensi Dasar** : 2.3 Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana.
- Tujuan Pembelajaran** : Peserta didik dapat:
1. Menjelaskan pengertian unsur.
 2. Mengenal nama dan lambang unsur.
 3. Menerapkan aturan tata nama unsur.
 4. Menjelaskan maksud pengelompokan unsur ke dalam tabel periodik.
 5. Menjelaskan sifat dan kegunaan unsur.
 6. Menjelaskan pengertian senyawa.
 7. Menuliskan unsur-unsur penyusun senyawa.
 8. Menjelaskan jenis-jenis pembentukan senyawa.
 9. Menuliskan rumus kimia dan penamaan senyawa.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

- Materi Pembelajaran** : Unsur Kimia
- Metode Pembelajaran** : Model:
- Direct Instruction (DI)
- Cooperative Learning
Metode:
- Diskusi kelompok
- Ceramah

Langkah-langkah Kegiatan

PERTEMUAN PERTAMA

a. Kegiatan Pendahuluan

- . Motivasi dan apersepsi
 - Empat unsur utama apa sajakah yang menyusun tubuh manusia?
 - Mengapa logam natrium mudah bereaksi dengan air di udara?
- . Prasyarat pengetahuan
 - Apakah yang dimaksud dengan unsur?
 - Bagaimana sifat dan kegunaan setiap unsur?

b. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan pengertian unsur.
- ☞ Mengenal nama dan lambang unsur.
- ☞ Menerapkan aturan tata nama unsur.
- ☞ Menjelaskan maksud pengelompokan unsur ke dalam tabel periodik.
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan pengertian unsur.
- ☞ Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk menyebutkan beberapa unsur yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
- ☞ Peserta didik dalam setiap kelompok memperhatikan penjelasan dari guru mengenai aturan tata nama unsur dan maksud pengelompokan unsur ke dalam tabel periodik.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan pengelompokan unsur dalam tabel periodik berdasarkan kemiripan sifat dari setiap unsur (titik lebur, titik didih, wujud; logam, semi logam, non logam, daya hantar listrik dan daya hantar panas)
- ☞ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya mengenai sifat dan kegunaan dari beberapa unsur.
- ☞ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- ☞ Guru menanggapi hasil diskusi kelompok peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;

- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

PERTEMUAN KEDUA

a. Kegiatan Pendahuluan

- . Motivasi dan apersepsi
 - Tersusun dari unsur apa sajakah garam dapur?
 - Senyawa apakah yang terbentuk, jika unsur natrium bercampur secara kimia dengan air?
- . Prasyarat pengetahuan
 - Apakah yang dimaksud dengan senyawa?
 - Bagaimana senyawa dapat terbentuk?

b. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan sifat dan kegunaan unsur.
- ☞ Menjelaskan pengertian senyawa.
- ☞ Menuliskan unsur-unsur penyusun senyawa.
- ☞ Menjelaskan jenis-jenis pembentukan senyawa.
- ☞ Menuliskan rumus kimia dan penamaan senyawa.
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan pengertian senyawa.
- ☞ Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk menyebutkan beberapa senyawa yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) menuliskan unsur-unsur penyusun senyawa yang telah disebutkan oleh perwakilan dari tiap kelompok.

- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan jenis-jenis pembentukan senyawa (pembakaran, peruraian dan pencampuran zat secara kimia).
- ☞ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- ☞ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- ☞ Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya.
- ☞ Peserta didik dalam setiap kelompok memperhatikan penjelasan dari guru mengenai penulisan rumus kimia dan penamaan senyawa.
- ☞ Guru memberikan contoh beberapa penulisan reaksi kimia dan penamaan senyawa.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru memberi penghargaan kepada kelompok dengan kinerja baik
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) berdiskusi untuk membuat rangkuman.
- ☞ Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.

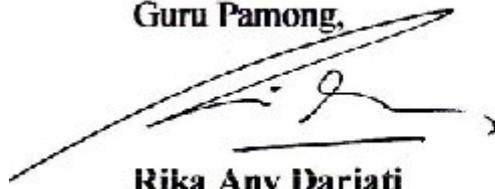
Sumber Belajar

- a. Buku IPA Terpadu.
- b. Buku referensi yang relevan.

Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan aturan penulisan lambang unsur • Menuliskan nama dan lambang unsur • Menuliskan nama dan rumus kimia sederhana • Menentukan nama senyawa dan rumus kimia sederhana 	Tes tulis	PG	<ul style="list-style-type: none"> • Lambang K merupakan nama unsur ... a. Kalium c. Karbon b. Kalor d. Kalsium • Tuliskan satu nama dan lambang sebuah unsur • Tuliskan satu nama dan rumus kimianya • Rumus kimia asam sulfat adalah a. H₂SO₄ c. H₄SO₂ b. HS₂O₄ d. H₄S₂O
	Tes tulis	Tes isian	
	Tes tulis	Tes uraian	
	Tes tulis	PG	

Mengetahui,
Guru Pamong,



Rika Any Darjati
NIP.

Praktikan



Muh. Nafiu' Autor
NIM. 4001409102



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs.Nurul Islam.
Kelas / Semester : VII (tujuh)/Semester 1
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Alokasi waktu : 3 X 40'

Standar Kompetensi : 2. Memahami klasifikasi zat.

Kompetensi Dasar : 2.4. Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran.

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian campuran.
2. Mengidentifikasi sifat unsur, senyawa, dan campuran
3. Membedakan antara unsur, senyawa, dan campuran.
4. Menjelaskan pengertian campuran homogen dan campuran hetero-gen.
5. Mengidentifikasi campuran homogen dan campuran heterogen.
6. Membedakan campuran homogen dan campuran heterogen.
7. Menuliskan contoh campuran homogen dan campuran heterogen yang ada di sekitarnya.
8. Membedakan antara koloid dan suspensi.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

Materi Pembelajaran : Unsur, Senyawa dan Campuran

Metode Pembelajaran : Model:
- Direct Instruction (DI)
- Cooperative Learning
Metode:
- Diskusi kelompok
- Ceramah

Langkah-langkah Kegiatan

PERTEMUAN PERTAMA

a. Kegiatan Pendahuluan

- . Motivasi dan apersepsi
 - Apakah awan tergolong campuran?
 - Apakah sifat campuran sama dengan zat penyusunnya?
- . Prasyarat pengetahuan
 - Apakah yang dimaksud dengan campuran?
 - Apakah ciri-ciri campuran?

b. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan pengertian campuran.
- ☞ Mengidentifikasi sifat unsur, senyawa, dan campuran
- ☞ Membedakan antara unsur, senyawa, dan campuran.
- ☞ Menjelaskan pengertian campuran homogen dan campuran hetero-gen.
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan pengertian campuran.
- ☞ Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk menyebutkan beberapa campuran yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan sifat dari unsur, senyawa dan campuran.
- ☞ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya mengenai perbedaan antara senyawa dan campuran dengan mengisi tabel sebagai berikut.

No	Dasar perbedaan	Senyawa	Campuran
1	Proses pembentukan		
2	Proses pemisahan		
3	Sifat dengan zat penyusun		
4	Perbandingan zat penyusun		

- ☞ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- ☞ Guru menanggapi hasil diskusi kelompok peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

PERTEMUAN KEDUA

a. Kegiatan Pendahuluan

- Motivasi dan apersepsi
 - Tergolong campuran apakah larutan gula?
 - Apakah susu tergolong *suspensi* atau *koloid*?
- Prasyarat pengetahuan
 - Apakah yang dimaksud dengan campuran homogen dan campuran heterogen?
 - Apakah yang dimaksud dengan *suspensi* dan *koloid*?

b. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Mengidentifikasi campuran homogen dan campuran heterogen.
- ☞ Membedakan campuran homogen dan campuran heterogen.
- ☞ Menuliskan contoh campuran homogen dan campuran heterogen yang ada di sekitarnya.
- ☞ Membedakan antara koloid dan suspensi.
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan pengertian campuran homogen dan campuran heterogen.
- ☞ Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk menyebutkan beberapa campuran homogen dan campuran heterogen yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) menuliskan penyusun campuran homogen dan campuran heterogen yang telah disebutkan oleh perwakilan dari tiap kelompok.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan jenis-jenis campuran heterogen (suspensi dan koloid) berikut contohnya.

- ☞ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi.
- ☞ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal.
- ☞ Guru menanggapi hasil diskusi kelompok peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru memberi penghargaan kepada kelompok dengan kinerja baik.
- ☞ Peserta didik (dibimbing oleh guru) berdiskusi untuk membuat rangkuman.
- ☞ Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.

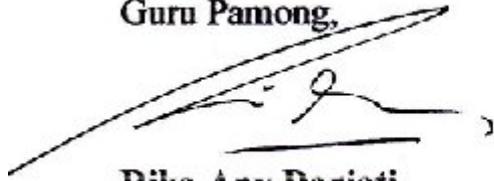
Sumber Belajar

- a. Buku IPA Terpadu.
- b. Buku referensi yang relevan.

Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan sifat unsur, senyawa dan campuran berdasarkan pengamatan • Membuat bagan klasifikasi materi secara sederhana • Mengelompokkan zat-zat kedalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes identifikasi</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes identifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan zat yang bersifat unsur , senyawa, dan campuran dari bahan yang disediakan • Buatlah bagan materi secara sederhana • Disediakan macam-macam zat, kelompokkan zat-zat tersebut ke dalam campuran homogen dan campuran heterogen

Mengetahui,
Guru Pamong,



Rika Any Darjati
NIP.

Praktikan



Muh. Nailul'Autor
NIM. 4001409102



**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI MTs NURUL ISLAM PEKALONGAN**

Nama : Muh.Nailul' Autor
 NIM/Prodi : 4001409102/Pendidikan IPA
 Fakultas : Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	07.00-09.00	Upacara Penerjunan
	Selasa, 31 Juli 2012	07.30-12.30	Serah terima mahasiswa di MTs dan Perkenalan dengan guru dan karyawan MTs
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30-12.30	Pengajuan rencana kegiatan
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30-12.30	Perkenalan dengan Siswa MTs
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi fisik dan lingkungan sekolah
	Minggu, 5 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi fasilitas sekolah
2	Senin, 6 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi interaksi sosial, tata tertib, dan administrasi
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30-12.30	Pengumpulan data observasi dan penggarapan laporan PPL 1
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30-12.30	Penggarapan laporan PPL 1
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.30-12.30	Penggarapan laporan dan upload laporan PPL 1
	Minggu, 12 Agustus 2012		
3	Senin, 13 Agustus 2012		LIBUR AKHIR RAMADHAN DAN HARI RAYA IDUL FITRI 1433 H
	Selasa, 14 Agustus 2012		
	Rabu, 15 Agustus 2012		
	Kamis, 16 Agustus 2012		
	Sabtu, 18 Agustus 2012		
	Minggu, 19 Agustus 2012		

4	Senin, 20 Agustus 2012		
	Selasa, 21 Agustus 2012		
	Rabu, 22 Agustus 2012		
	Kamis, 23 Agustus 2012		
	Sabtu, 25 Agustus 2012		
	Minggu, 26 Agustus 2012		
5	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-13.30	Silaturahmi dan halal bihalal
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-13.30	Silaturahmi dan halal bihalal dengan masyarakat sekitar sekolah
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-13.30	Pembagian jadwal pelajaran dan kelas
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-13.30	Merumuskan rencana pembelajaran
	Sabtu, 1 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Minggu, 2 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar pertemuan per tama
6	Senin, 3 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar pertemuan ke dua
	Selasa, 4 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Rabu, 5 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Kamis, 6 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Sabtu, 8 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Minggu, 9 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar pertemuan ke tiga
7	Senin, 10 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar ke empat
	Selasa, 11 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Rabu, 12 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Kamis, 13 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Sabtu, 15 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Minggu, 16 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar pertemuan ke lima

8	Senin, 17 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar pertemuan ke enam
	Selasa, 18 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Rabu, 19 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Kamis, 20 September 2012	07.00-13.30	Piket
	Sabtu, 22 September 2012	07.00-13.30	Praktik mengajar ke tujuh
	Minggu, 23 September 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2
9	Senin, 24 September 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2
	Selasa, 25 September 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2
	Rabu, 26 September 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2
	Kamis, 27 September 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2
	Sabtu, 29 September 2012	07.00-13.30	Ujian
	Minggu, 30 September 2012	07.00-13.30	Ujian
10	Senin, 1 Oktober 2012	07.00-13.30	Penggarapan laporan PPL 2, dan upload laporan PPL 2
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Minggu, 7 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
11	Senin, 8 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket
	Minggu, 14 Oktober 2012	07.00-13.30	Piket

12	Senin, 15 Oktober 2012	07.00- 13.30	Perencanaan penglepasan
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00- 13.30	Piket
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00- 13.30	Piket
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00- 13.30	Piket
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00- 13.30	Penglepasan

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala MTs Nurul Islam Pekalongan

Rika Any Darjati
NIP. -

Arif Widiyatmoko, M.Pd.
NIP. 198412152009121006

Mislailatun Nikmah, S.H.
NIP. -

JADWAL KEGIATAN PPL DI MTs NURUL ISLAM PEKALONGAN

Hari dan tanggal	Cicip S.	M. Nailul Autor	Sobirin N.I.	Mukh rowi	Hikmah S	Winar ni	Mambaul Hikmah	Khotijah
Senin, 30 Juli 2012	Upacara Penerimaan							
Selasa, 31 Juli 2012	Serah terima mahasiswa di MTs dan Perkenalan dengan guru dan karyawan MTs							
Rabu, 1 Agustus 2012	Pengajuan rencana kegiatan							
Kamis, 2 Agustus 2012	Perkenalan dengan Siswa MTs							
Sabtu, 4 Agustus 2012	Observasi fisik dan lingkungan sekolah							
Minggu, 5 Agustus 2012	Observasi fasilitas sekolah							
Senin, 6 Agustus 2012	Observasi penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa							
Selasa, 7 Agustus 2012	Observasi interaksi sosial, tata tertib, dan administrasi							
Rabu, 8 Agustus 2012	Pengumpulan data observasi dan penggarapan laporan PPL 1							
Kamis, 9 Agustus 2012	Penggarapan laporan PPL 1							
Sabtu, 11 Agustus 2012	Penggarapan laporan dan upload laporan PPL 1							
Minggu, 12 Agustus 2012	LIBUR AKHIR RAMADHAN DAN HARI RAYA IDUL FITRI 1433 H							
Senin, 13 Agustus 2012								
Selasa, 14 Agustus 2012								
Rabu, 15 Agustus 2012								
Kamis, 16 Agustus 2012								
Sabtu, 18 Agustus 2012								
Minggu, 19 Agustus 2012								
Senin, 20 Agustus 2012								
Selasa, 21 Agustus 2012								
Rabu, 22 Agustus 2012								
Kamis, 23 Agustus 2012								
Sabtu, 25 Agustus 2012								

Agustus 2012								
Minggu, 26 Agustus 2012								
Senin, 27 Agustus 2012	Silaturahmi dan halal bihalal							
Selasa, 28 Agustus 2012	Silaturahmi dan halal bihalal dengan masyarakat sekitar sekolah							
Rabu, 29 Agustus 2012	Pembagian jadwal pelajaran dan kelas							
Kamis, 30 Agustus 2012	Merumuskan rencana pembelajaran							
Sabtu, 1 September 2012	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 8-2 dan 8-3
Minggu, 2 September 2012	Mengajar kelas 7-4	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 8-1	Mengajar kelas 8-3
Senin, 3 September 2012	Mengajar kelas 7-4	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 4 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 7-3 dan 7-4	Mengajar kelas 8-2	Piket
Rabu, 5 September 2012	Piket	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 7-1 dan 7-2	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 8-1 dan 8-2	Piket
Kamis, 6 September 2012	Piket	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 7-2	Mengajar kelas 7-3 dan 7-4	Piket	Mengajar kelas 8-2
Sabtu, 8 September 2012	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Piket	Piket	Piket	Piket
Minggu, 9 September 2012	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 8-1	Mengajar kelas 8-3
Senin, 10 September 2012	Mengajar kelas 7-4	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 11 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas	Piket	Piket

						7-3 dan 7-4		
Rabu, 12 September 2012	Piket	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 7-1 dan 7-2	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 8-1 dan 8-2	Piket
Kamis, 13 September 2012	Piket	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 7-2	Mengajar kelas 7-3 dan 7-4	Mengajar kelas 8-2	Mengajar kelas 8-2
Sabtu, 15 September 2012	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 8-2 dan 8-3
Minggu, 16 September 2012	Mengajar kelas 7-4	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 8-1	Mengajar kelas 8-3
Senin, 17 September 2012	Mengajar kelas 7-4	Piket	Piket	Piket		Piket	Piket	Piket
Selasa, 18 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 7-3 dan 7-4	Piket	Piket
Rabu, 19 September 2012	Piket	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 7-1 dan 7-2	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 8-1 dan 8-2	Piket
Kamis, 20 September 2012	Piket	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 7-2	Mengajar kelas 7-3 dan 7-4	Mengajar kelas 8-2	Mengajar kelas 8-2
Sabtu, 22 September 2012	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 8-2 dan 8-3
Minggu, 23 September 2012	Ulangan kelas 7-4	Piket	Piket	Mengajar kelas 9-2	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 8-1	Mengajar kelas 8-3
Senin, 24 September 2012	Mengajar kelas 7-4	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 25 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 7-3 dan 7-4	Piket	Piket

Rabu, 26 September 2012	Piket	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 7-1	Piket	Mengajar kelas 7-1 dan 7-2	Mengajar kelas 7-3	Mengajar kelas 8-1 dan 8-2	Piket
Kamis, 27 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Mengajar kelas 7-2	Mengajar kelas 7-3 dan 7-4	Mengajar kelas 8-2	Mengajar kelas 8-2
Sabtu, 29 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Minggu, 30 September 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Senin, 1 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 2 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Rabu, 3 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Kamis, 4 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Sabtu, 6 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Minggu, 7 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Senin, 8 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 9 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Rabu, 10 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Kamis, 11 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Sabtu, 13 Oktober 2012	Rencana Ujian							
Minggu, 14 Oktober 2012								
Senin, 15 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Selasa, 16 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Rabu, 17 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Kamis, 18 Oktober 2012	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
Sabtu, 20 Oktober 2012	Penglepasan							

MATERI PEMBELAJARAN

A. ASAM, BASA, GARAM

Asam, basa, garam merupakan zat kimia yang sangat penting. Zat - zat kimia tersebut banyak terdapat di dalam bahan yang digunakan dalam sehari – hari. Oleh karena itu, asam, basa, dan garam telah dikenal sebagai zat – zat kimia yang menarik untuk dipelajari sejak zaman dahulu. Secara sederhana sifat – sifat teramati dapat digunakan untuk membedakan asam, basa, garam.

Sifat – sifat asam antara lain :

1. Larutannya dalam air dapat menghasilkan ion Hidrogen (H^+)
2. Mempunyai rasa masam, tetapi tidak semua asam boleh dirasakan karena ada yang berbahaya.
3. Dapat menghantarkan arus listrik
4. Dapat memerahkan kertas lakmus
5. Bersifat korosif terhadap logam

Beberapa asam yang telah dikenal

No	Nama asam	Terdapat dalam
1.	Asam asetat	Larutan cuka
2.	Asam askorbat	Jeruk, tomat, sayuran
3.	Asam sitrat	Jeruk
4.	Asam borat	Larutan pencuci mata
5.	Asam karbonat	Minuman berkarbonasi
6.	Asam klorida	Asam lambung, obat tetes mata
7.	Asam nitrat	Pupuk, peledak (TNT)
8.	Asam fosfat	Deterjen, pupuk
9.	Asam sulfat	Baterai mobil, pupuk
10.	Asam tartrat	Anggur
11.	Asam malat	Apel
12.	Asam formiat	Sengatan lebah
13.	Asam laktat	keju
14.	Asam benzoat	bahan pengawet makanan

Sifat – sifat basa antara lain :

1. Terasa licin jika terkena kulit
2. Larutannya dalam air dapat menghasilkan ion hidroksil (OH^-)
3. Dapat menghantarkan arus listrik
4. Dapat membirukan kertas lakmus merah
5. Dapat menetralkan asam

Beberapa basa yang telah dikenal

No	Nama basa	Terdapat dalam
1.	Alumunium hidroksida	Diodoran, antacid
2.	Kalsium hidroksida	Pabrik mortar dan plester
3.	Magnesium hidroksida	Obat urus - urs
4.	Natrium hidroksida	Pembersih saluran pipa air, bahan sabun

Sifat – sifat garam antara lain :

1. Larutan atau leburannya dapat menghantarkan arus listrik
2. Jika dilarutkan dalam air akan menghasilkan ion logam dan ion sisa asam
3. Tidak mengubah warna lakmus

Beberapa garam yang telah dikenal

No	Nama	Rumus kimia	Nama dagang	Fungsi
1.	Natrium klorida	NaCl	Garam dapur	Penambah rasa makanan
2.	Natriumhidrogen karbonat	NaHCO_3	Natrium bikarbonat	Penambah rasa makanan
3.	Kalsium karbonat	CaCO_3	Kalsit	Pembuatan cat dan bahan karet
4.	Kalium nitrat	KNO_3	Salt peter	Pembuatan pupuk dan bahan peledak
5.	Kalium karbonat	K_2CO_3	Potash	Pembuatan sabun dan kaca
6.	Natrium fosfat	Na_3PO_4	TSP	Pembuatan deterjen
7.	Amonium klorida	NH_4Cl	Sal Amonik	Pembuatan baterai kering

B. UNSUR, SENYAWA, DAN CAMPURAN

a) Unsur

Unsur adalah suatu zat tunggal yang secara kimia tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat lain yang lebih sederhana. Unsur merupakan zat murni.

Berdasarkan sifat – sifatnya unsur dibedakan atas :

1. Unsur logam
2. Unsur non logam

1. Unsur logam

Unsur logam mempunyai sifat – sifat sebagai berikut :

- ❖ Mengkilap
- ❖ Dapat direntang menjadi kawat atau ditempa menjadi lempengan
- ❖ Bersifat konduktor
- ❖ Pada suhu kamar bersifat padat, kecuali logam raksa

Contoh : litium, natrium, kalium, rubidium, magnesium, kalsium, barium, besi tembaga, emas, perak dan lain – lain.

2. Unsur non logam

Unsur non logam mempunyai sifat – sifat :

- ❖ Pada suhu kamar bersifat padat
- ❖ Bersifat isolator
- ❖ Umumnya tidak mengkilap
- ❖ Tidak dapat ditempa

Contoh : belerang, oksigen, nitrogen, fosforus, karbon, dan lain – lain.

b) Lambang unsur

Untuk membedakan antara unsur yang satu dengan yang lainnya, setiap unsur diberi nama sendiri – sendiri yang berbeda dengan nama unsur lainnya. Akan tetapi, untuk memudahkan penulisan masing – masing unsur, dibuat suatu lambang tertentu untuk setiap unsur.

Lambang unsur yang satu dengan unsur yang lain tentunya akan berbeda, berikut ini adalah beberapa contoh unsur lambangna masing – masing.

Unsur logam

No	Nama latin	Nama indonesia	Lambang unsur
1.	Alumunim	Alumunium	Al
2.	Barium	Perak	Ag
3.	Calcium	Kalsium	Ca
4.	Ferum	Besi	Fe
5.	Hidrargirum	Air raksa	Hg
6.	Kalium	Kalium	K
7.	Magnesium	Magnesium	Mg
8.	Natrium	Natrium	Na
9.	Platinum	Platina	Pt
10.	Stannum	Timah	Sn
11.	zincum	Zink	Zn

Unsur non logam

No	Nama latin	Nama indonesia	Lambang unsur
1.	Argon	Argon	Ar
2.	Arsenikum	Arsen	S
3.	Bromium	Bromin	Br
4.	Carbonium	Karbon	C
5.	Clorium	Klorin	Cl
6.	Fluorium	Fluorin	F
7.	Hydrogenium	Hidrogen	H
8.	Helium	Helium	He
9.	Iodium	Iodin	I
10.	Nitrogenium	Nitrogen	Ni
11.	Oksygenium	Oksigen	O
12.	Phosphorus	Fosforus	P
13.	Radon	Radon	Rn
14.	Sulpur	Belerang	S

C. Senyawa

Senyawa memiliki sifat yang berbeda dengan unsur – unsur penyusunnya. Misal dua atom hidrogen dengan satu atom oksigen dapat bergabung membentuk molekul air (H_2O). Hidrogen adalah gas yang sangat ringan dan mudah terbakar, sedangkan oksigen gas yang terdapat di udara yang sangat diperlukan tubuh kita untuk pembakaran.

Senyawa termasuk zat tunggal yang tersusun dari beberapa unsur dengan perbandingan massa tetap.

Ciri – ciri senyawa :

- ❖ Merupakan zat tunggal
- ❖ Terbentuk dari dua unsur atau lebih yang berbeda jenis dengan perbandingan tertentu dan tetap.
- ❖ Sifat senyawa berbeda dengan sifat – sifat unsur penyusunnya
- ❖ Senyawa dapat diuraikan menjadi unsur – unsurnya dengan cara kimia

Beberapa contoh senyawa

No	Senyawa	Rumus	Manfaat
1.	Asam aseta	CH_3COOH	Cuka
2.	Amoniak	NH_3	Pupuk
3.	Asam askorbat	$C_6H_8O_6$	Vitamin C
4.	Kalsium karbonat	$CaCO_3$	Bahan bangunan
5.	Soda kue	$NaHCO_3$	Membuat roti
6.	Karbondioksida	CO_2	Penyegar minuman
7.	Aspirin	$C_9H_8O_4$	Mengurangi rasa sakit
8.	Magnesium hidroksida	$Mg(OH)_2$	Obat penawar asam
9.	Asam klorida	HCl	Pembersih lantai
10.	Natrium klorida	$NaCl$	Garam dapur
11.	Natrium hidroksida	$NaOH$	Pengering
12.	Sukrosa	$C_{12}H_{22}O_{11}$	Pemanis
13.	Asam sulfat	H_2SO_4	Pengisi aki
14.	Urea	$CO(NH_2)_2$	Pupuk

D. Campuran

Campura adalah gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia. Dalam kehidupan sehari – hari banyak kita jumpai campuran. Misal air sungai, tanah, udara, makanan, minuman, larutan garam, larutan gula, dan lain – lain.

Perbedaan campuran dan senyawa :

no	campuran	senyawa
1.	Terbentuk tanpa melalui reaksi kimia	Terbentuk melalui reaksi kimia
2.	Perbandingan massa unsur dan senyawa tidak tetap	Perbandingan massa unsur tetap
3.	Tersusun dari beberapa unsur atau beberapa senyawa	Tersusun dari beberapa unsur saja
4.	Sifat komponen penyusun campuran sesuai dengan sifat masing - masing	Sifat komponen penyusu senyawa berbeda dengan aslinya
5.	Melalui proses fisika komponen penyusun campuran dapat dipisahkan	Senyawa dapat dipisahkan

1. Macam campuran

Campuran dikelompokkan menjadi dua macam :

a. Campuran homogen

Campuran homogen merupakan campuran yang tersusun atas dua macam zat atau lebih yang partikel – partikelnya tidak dapat dibedakan lagi.

Contoh : campuran gas dalam gas, campuran gas dalam zat cair, campuran gas dalam zat padat, campuran zat cair dalam zat cair, dan campuran zat padat dalam zat cair.

b. Campuran heterogen

Campuran heterogen merupakan campuran yang tersusun atas dua macam zat atau lebih yang partikel – partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lainnya. Berdasarkan besar kecilnya partikel penyusunnya, campuran heterogen dibedakan menjadin dua, yaitu :

1. Kolid

Pada koloid partikel – partikel penyusunnya hanya dapat dilihat dengan mikroskop ultra. Contoh : asap, kabut, agar-agar, dan susu.

2. Suspensi

Pada suspensi partikel – partikel penyusunnya dapat dilihat dengan mikroskop biasa. Contoh : minyak dengan air, air kapur, dan air keruh.

Uji kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat !

1. Suatu zat yang larutannya dalam air dapat menghasilkan ion hidroksi (H^-) disebut...
 - a. Basa
 - b. Asam
 - c. garam
 - d. oksida
2. Air PAM merupakan larutan yang bersifat...
 - a. Asam
 - b. Basa
 - c. netral
 - d. garam
3. Rumus kimia baking soda (pengembang roti) adalah ...
 - a. NaCl
 - b. NaHCO_3
 - c. Na_3PO_4
 - d. NaOH
4. Larutan di bawah ini yang memerahkan kertas lakmus adalah ...
 - a. NH_2OH
 - b. NH_4OH
 - c. HClO_3
 - d. $\text{Fe}(\text{OH})_3$
5. Nanas, tomat, dan jambu merupakan bahan yang bersifat ...
 - a. Basa
 - b. Netral
 - c. asam
 - d. garam
6. Berikut ini yang bukan termasuk unsur adalah ...
 - a. Kalium
 - b. Asam klorida
 - c. natrium
 - d. magnesium
7. Zat yang masih dapat diuraikan lagi menjadi zat lain yang masih sederhana melalui reaksi kimia disebut ...
 - a. Ion
 - b. Unsur
 - c. campuran
 - d. senyawa
8. Berikut ini yang bukan merupakan campuran homogen adalah ...
 - a. Larutan kecap
 - b. Air sungai
 - c. larutan cuka
 - d. udara

9. Di bawah ini yang merupakan unsur adalah ...
- a. Na, Pb, dan O
 - b. Fe, CO₂, dan NH₃
 - c. KCL, Mg, dan O
 - d. Ca, MgO, dan Ne
10. Dari pernyataan berikut ini yang paling benar adalah ...
- a. Unsur adalah zat tunggal yang heterogen
 - b. Unsur adalah zat tunggal
 - c. Senyawa adalah campuran yang homogen
 - d. Unsur adalah zat tunggal yang homogen

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan tepat!

1. Tuliskan sifat – sifita larutan asam!
2. Tuliskan sifat – sifat larutan basa!
3. Jelaskan bahwa reaksi antara asam dengan basa disebut reaksi penetralan!
4. Rumus kimia garam dapur adalah ...
5. Lambang unsur air raksa adalah ...

<p>Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								
2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari	Sifat asam, basa pada bahan makanan	- Mengidentifikasi sifat asam dan basa pada bahan makanan	- Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat asam, basa di laboratorium dan alam misalnya dengan menggunakan kembang sepatu	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur	Lakukan uji asam, basa pada bahan makanan dengan menggunakan bunga kembang sepatu	2 x 40'	Buku siswa, LKS, alam sekitar
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								
2.3 Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	Unsur kimia	- Mengidentifikasi lambang unsur dan menuliskannya - Mencari informasi nama senyawa menuliskan rumus kimianya	- Menjelaskan aturan penulisan lambang unsur - Menuliskan nama dan lambang unsur - Menuliskan nama dan rumus kimia sederhana - Menentukan nama senyawa dan rumus kimia sederhana	Tes tulis Tes tulis Tes tulis Tes tulis	PG Tes isian Tes uraian PG	Lambang K merupakan nama unsur a. Kalium c. Karbon b. Kalor d. Kalsium Tuliskan satu nama dan lambang sebuah unsur Tuliskan satu nama dan rumus kimianya Rumus kimia asam sulfat adalah a. H ₂ SO ₄ c. H ₄ SO ₂ b. HS ₂ O ₄ d. H ₄ S ₂ O	3 x 40'	Buku siswa, dan referensi
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								
2.4 membanding-	Unsur,	- Mengidentifikasi sifat	- Membandingkan sifat	Tes	Tes	Tentukan zat yang bersifat	3 x 40'	Buku siswa,

kan sifat unsur, senyawa, dan campuran	senyawa dan campuran	unsur, senyawa dan campuran - Mengklasifikasikan materi secara sederhana - Mengidentifikasi campuran homogen dan campuran heterogen	unsur, senyawa dan campuran berdasarkan pengamatan - Membuat bagan klasifikasi materi secara sederhana - Mengelompokkan zat-zat kedalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari	unjuk kerja Tes tulis Tes unjuk kerja	identifikasi Tes uraian Tes identifikasi	unsur , senyawa, dan campuran dari bahan yang disediakan Buatlah bagan materi secara sederhana Disediakan macam-macam zat, kelompokkan zat-zat tersebut ke dalam campuran homogen dan campuran heterogen	contoh zat
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)							

LEMBAR PRAKTIKUM

1. Pengujian sifat asam – basa suatu zat dengan menggunakan indikator kertas lakmus dan indikator alami.

Alat dan bahan

- a. Pelat tetes
- b. Pipet tetes
- c. Lumpang
- d. Tabung reaksi
- e. Lakmus merah dan biru
- f. Bunga sepatu (bisa dengan bunga mawar, kulit manggis, kunyit, kubis ungu)
- g. Air suling
- h. Cuka
- i. Air kapur

Langkah kerja

- 1) Tumbuk daun mahkota bunga sepatu dengan sedikit air di dalam lumpang
- 2) Gunakan pipet tetes untuk mengambil air gilingan bunga dan tempatkan pada pelat tetes.
- 3) Teteskan sedikit larutan cuka pada pelat tetes tersebut. Amati apa yang terjadi?
- 4) Ulangi langkah No. 3 ganti cuka dengan air kapur. Amati apa yang terjadi?
- 5) Siapkan tiga buah tabung reaksi. Isi tabung A dengan air suling, tabung B dengan air cuka, tabung C dengan air kapur.
- 6) Celupkan kertas lakmus biru dan merah kedalam masing – masing tabung tersebut. Amati apa yang terjadi?
- 7) Buat kesimpulan!

Tugas

1. Isilah tabel di bawah ini dengan data yang diperoleh dari percobaanmu.

Pengamatan dengan indikator alami (bunga sepatu)

Zat yang diuji	Warna yang dihasilkan
Asam cuka
Air kapur

Pengamatan dengan indikator buatan (kertas lakmus)

Zat yang diuji	Warna lakmus merah	Warna lakmus biru
Asam cuka
Air kapur
Air suling

2. Berdasarkan hasil percobaanmu, kelompokkan zat – zat tersebut ke dalam asam, atau basa.
3. Buatlah laporan kerjaberdasarkan hasil pengamatanmu disertai dengan pembahasan dan kesimpulan.
2. Membandingkan sifat unsur dengan senyawa yang dibentuk

Alat dan bahan

- a. Asam klorida (HCL)
- b. Serbuk seng (Zn)
- c. Tabung reaksi
- d. Gelas erlenmeyer
- e. Corong
- f. Plastisin
- g. Selang penghubung
- h. Gelas reaksi
- i. Air
- j. Korek api
- k. Penyulut api

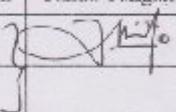
Langkah kerja

1. Susunlah alat – alat tersebut sesuai kebutuhan.
2. Masukkan larutan HCL ke dalam gelas kimia kira – kira 0,5 saja.
3. Nyalakan penyulut api, lalu dekatkan pada larutan HCL tersebut (lakukan kegiatan ini dengan hati – hati). Amati apa yang terjadi?
4. Masukkan serbuk seng ke dalam gelas erlenmeyer.
5. Isi gelas kimia lainnya dengan air. Pastikan sambunga antara pipa dengan tabung erlenmeyer tidak terdapat kebocoran. Bila bocor segera ditutup dengan plastisin.

6. Masukkan larutan HCL ke dalam tabung erlenmeyer yang berisis serbuk seng dengan menggunakan corong. Biarkan kira – kira 5 sampai 10 menit.
7. Ambil tabung reaksi secepatnya dan tutup, lalu nyalakan penyulut api. Dekatkan penyulut api tersebut pada mulut tabung reaksi tersebut. Apa yang terjadi? (lakukan dengan hati – hati).
8. Nyatakan kesimpulanmu.

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PEND. IPA / TAHUN**

Sekolah/tempat latihan : M.Ts. Nurul Islam Pekalongan
 Nama/NIP dosen pembimbing : Arif Widiyatmoko, M. Pd / 198412152009121006
 Jurusan/Fakultas : PEND. IPA / F.KIPPA

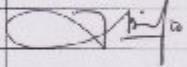
No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	<u>15/9/2012</u>	<u>Mukhlawati, Cepi S.</u>	<u>- perangkat pembelajaran</u>	
2.		<u>Sabirin, M. Nural Akbar</u>	<u>- animasi & media</u>	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

.....
 Kepala Sekolah/Tempat latihan,

.....
 NIP

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : MTE HURPUL ISLAM PEKALONGAN

<p align="center">MAHASISWA</p> <p>Nama : <u>Muti Hartati Anwar</u> NIM/Prodi : <u>4001209102 / Pendidikan IPA</u> Fakultas : <u>FMIPA</u></p>					
<p align="center">GURU PAMONG</p> <p>Nama : <u>Rika Amy Panjuti</u> NIP : <u>-</u> Bid. studi : <u>IPA</u></p>		<p align="center">DOSEN PEMBIMBING</p> <p>Nama : <u>Arif Vidiyatullo, M.Pd</u> NIP : <u>198412152009121006</u> Fakultas : <u>FMIPA</u></p>			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	18/9 2012	Proyeksi pew. Belajar	VII		
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Koordinator dosen pembimbing,

NIP

NIP

